

**EKSPLORASI PERSEPSI DAN PENGALAMAN PENDERITA
HIPERTENSI TENTANG PENGOBATANNYA DAN
PENGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI DESA
TEEP WARISA KECAMATAN TALAWAAN**

SKRIPSI

REGINA NATASYA MAKAPUNAS

21061040

UKDLSM



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE
MANADO**

2025

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**“EKSPLORASI PERSEPSI DAN PENGALAMAN PENDERITA HIPERTENSI
TENTANG PENGOBATANNYA DAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL
DI DESA TEEP WARISA
KECAMATAN TALAWAAN”**

Yang disusun dan diajukan oleh :
REGINA NATASYA MAKAPUNAS
21061040

Telah dipertahankan didepan TIM penguji Ujian Skripsi
Pada tanggal 11 Agustus 2025
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

TIM PENGUJI

Dosen Penguji 1 : Johanis Kerangan, S.Kep., Ns., M.Kep
Dosen Penguji 2 : Annastasia S. Lamonge, S.Kep.,Ns.,M.A.N.,PhD.NS.
Dosen Penguji 3 : Cindi T. M. Oroh, S.Kep., Ns., M.Kep

MENGETAHUI,

Dekan Fakultas Keperawatan
Unika De La Salle Manado

Ketua Program Studi Fakultas
Keperawatan Unika De La Salle

Wahyuni Langelo, BSN., M.Kes

Helly Budiawan, S.Kep., Ns., M.Kes

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“EKSPLORASI PERSEPSI DAN PENGALAMAN PENDERITA HIPERTENSI
TENTANG PENGOBATANNYA DAN PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL
DI DESA TEEP WARISA
KECAMATAN TALAWAAN”**

Nama : Regina Natasya Makapunas
NIM : 21061040
Fakultas : Keperawatan
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyetujui,
Manado, 11 Agustus 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Annastasia S.Lamonge, S.Kep..Ns..M.A.N..PhD.NS. **Cindi T. M Oroh. S.Kep..Ns..M.Kep**

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi

Wahyuni L. Anggo, BSN., M.Kes

Helly Budiawan, S.Kep..Ns..M.Kes

PERNYATAAN ORSINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dalam naskah dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi dapat dibuktikan unsur-unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manado, 11 Agustus 2025

Mahasiswa,



Nama : Regina Natasya Makapunas

NIM : 21061040

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Fakultas : Keperawatan

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, karena berkat rahmat dan penyertaan-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Eksplorasi Persepsi Dan Pengalaman Penderita Hipertensi Tentang Pengobatannya Dan Pengobatan Tradisional”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan di Fakultas Keperawatan, Universitas Katolik De La Salle Manado.

Dalam kesempatan ini, dengan rasa hormat saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Johanis Ohoitumur, MSC. Selaku Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama proses penulisan skripsi ini.
2. Wahyuni Langelo, BSN., M.Kes. Selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado yang telah memberikan arahan dan dukungan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian.
3. Natalia E. Rakinaung, S.Kep., Ns., MNS. Selaku Wakil Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado atas bantuan dan bimbingannya selama proses akademik.
4. Helly Budiawan, S.Kep., Ns., M.Kes. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado yang telah memberikan bantuan dan perhatian yang besar terhadap kelancaran penyelesaian skripsi.
5. Annastasia S. Lamonge, S.Kep., Ns., MAN., PhD., NS. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingan selama proses penulisan skripsi.
6. Cindi T. M. Oroh, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, saran, dan bimbingan selama proses penulisan skripsi.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado yang telah memberikan kontribusi dan bantuan selama masa studi sampai pada proses penyelesaian skripsi.
8. Pemerintah dan warga sekitar di Teep Warisa atas bantuannya dalam proses pengambilan data penelitian.

9. Papa tercinta Perius Makapunas, Mama tercinta Affenilla Dientje Haribas dan kedua adik tercinta Whitenay Dwinantry Makapunas dan Agrius Immanuel Makapunas untuk semua dorongan, motivasi, arahan, dan bantuan yang selalu diberikan mulai dari awal perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi.
10. Pemerintah dan warga sekitar di Teep Warisa atas bantuannya dalam proses pengambilan data penelitian.
11. Papa tercinta Perius Makapunas, Mama tercinta Affenilla Dientje Haribas dan kedua adik tercinta Whitenay Dwinantry Makapunas dan Agrius Immanuel Makapunas untuk semua dorongan, motivasi, arahan, dan bantuan yang selalu diberikan mulai dari awal perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi.
12. Teman-teman Angkatan 2021 Fakultas Keperawatan yang telah memberikan dukungan, motivasi dan bantuan sejak awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu untuk segala bentuk dukungan yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan dukungan dan bantuan dari semua pihak tersebut, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif yang bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan serta praktik di bidang keperawatan. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam memberikan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan inspirasi bagi penelitian lebih lanjut.

Manado, 11 Agustus 2025



Regina Natasya Makapunas

**EKSPLORASI PERSEPSI DAN PENGALAMAN PENDERITA HIPERTENSI
TENTANG PENGOBATANNYA DAN PENGGUNAAN OBAT
TRADISIONAL DI DESA TEEP WARISA
KECAMATAN TALAWAAN**

Regina Makapunas¹, Annastasia, Lamonge², Cindi Oroh³

Universitas Katolik De La Salle Manado

Email: makapunasregina@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Hipertensi merupakan faktor resiko yang berdampak besar terhadap individu dan masyarakat. Penderita dapat mengalami gangguan fisik, psikologis, hingga beban ekonomi. Di Desa Teep Warisa Kecamatan Talawaan, ditemukan bahwa masyarakat memiliki kepatuhan rendah terhadap pengobatan medis dan lebih memilih penggunaan obat tradisional karena keterbatasan akses, efek samping obat, serta persepsi negatif terhadap obat medis.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini untuk mengeksplorasi persepsi dan pengalaman penderita hipertensi tentang pengobatannya dan penggunaan obat tradisional di Desa Teep Warisa Kec. Talawaan.

Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi deskriptif. Jumlah informan sebanyak 13 orang, ditentukan melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, dokumentasi, observasi nonverbal, dan dianalisis menggunakan metode Colaizzi.

Hasil : Ditemukan 4 tema utama dan beberapa subtema, yaitu: Riwayat dan pemahaman penderita tentang hipertensi, Sumber informasi dan edukasi, Manajemen hipertensi, dan penggunaan obat tradisional.

Kesimpulan : Persepsi dan pengalaman individu sangat memengaruhi pengelolaan hipertensi. Kurangnya edukasi, efek samping obat medis, dan keterbatasan fasilitas kesehatan membuat penderita lebih memilih pengobatan tradisional, meskipun belum terbukti dosis dan efektivitasnya secara medis.

Kata Kunci : Eksplorasi; Hipertensi; Kualitatif; Obat tradisional; Pengalaman, Persepsi.

Kepustakaan : 2 Buku, 25 Jurnal

**EXPLORATION OF PERCEPTIONS AND EXPERIENCES OF HYPERTENSION
PATIENTS REGARDING TREATMENT AND THE USE OF TRADITIONAL
MEDICINE IN TEEP WARISA VILLAGE TALAWAAN DISTRICT**

Regina Makapunas¹, Annastasia, Lamonge², Cindi Oroh³

Universitas Katolik De La Salle Manado

Email: makapunasregina@gmail.com

Abstract

Background : Hypertension is a risk factor with significant impacts on individuals and society. Sufferers can experience physical, psychological, and even economic burdens. In Teep Warisa Village Talawaan District, it was found that the community has low adherence to medical treatment and prefers the use of traditional medicine due to limited access, side effects of medication, and negative perceptions of medical drugs.

Objective : The purpose of this study is to explore the perceptions and experiences of hypertension patients regarding their treatment and the use of traditional medicine in Teep Warisa Village, Talawaan District.

Method : This study used a qualitative approach with a descriptive phenomenological method. The number of informants was 13 people, determined through purposive sampling technique. Data collection was carried out through in-depth interviews, documentation, non-verbal observation, and analyzed using the Colaizzi method.

Result : Four main themes and several sub-themes were found, namely: Patient history and understanding of hypertension, Sources of information and education, Hypertension management, and the use of traditional medicine.

Conclusion : Individual perceptions and experiences significantly influence hypertension management. Lack of education, side effects of medical drugs, and limited health facilities lead patients to prefer traditional medicine, even though its dosage and effectiveness have not been medically proven.

Keywords : Exploration, Hypertension, Qualitative Traditional medicine.
Experience, Perception.

References : 2 Books, 25 Journals

DAFTAR ISI

COVER	
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	0
ABSTRACT	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR SINGKATAN	6
DAFTAR LAMPIRAN	7
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Pertanyaan penelitian	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Hipertensi	13
2.2 Kepatuhan Berobat	16
2.3 Pengalaman	17
2.4 Persepsi	18
2.5 Penggunaan pengobatan Tradisional	19
2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi	19
2.6 Desain Penelitian Femonologi	20
2.7 Penelitian Terkait	14
2.8 Teori Keperawatan	22
2.9 Kerangka Teori	24
BAB III KERANGKA PENELITIAN	26
3.1 Kerangka Konsep	26
3.2 Definisi Istilah	27
BAB IV METODE PENELITIAN	28
4.1 Desain Penelitian	28
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	28

4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
4.4 Instrumen Penelitian	29
4.5 Cara Pengumpulan Data	29
4.6 Validasi/Triangulasi Data	31
4.7 Analisa Data	32
4.8 Etika Penelitian	33
BAB V HASIL PENELITIAN	35
5.1 Gambaran Dan Karakteristik Informan	35
5.2 Hasil Analisis Tematik	36
BAB VI PEMBAHASAN	53
6.1 Riwayat dan Pemahaman Hipertensi	53
6.2 Sumber Informasi dan Edukasi	55
6.3 Manajemen Hipertensi	57
6.4 Pengobatan Tradisional	62
6.5 Kerangka Konsep	66
6.6 Keterbatasan Penelitian	70
BAB VII HASIL PENELITIAN	72
7.1 Kesimpulan	72
7.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi hipertensi menurut AHA	5
Tabel 2.2 Penelitian terkait	14
Tabel 5.1 Karakteristik Informan	36
Tabel 5.2 Hasil Analisa Tema dan Sub Tema	37
Tabel 6.1 Hubungan Hasil Penelitian Dengan Model Keperawatan	72

UKDLSM

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Teori Keperawatan <i>Sunrise</i> Madeleine Leinenger	24
Gambar 6.1 Bagan Kerangka Konsep	70
Gambar 6.1 Kerangka Penelitian	71

UKDLSM

DAFTAR SINGKATAN

WHO : *World Health Organization*
BPJS : Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial
MmHg: milimeter merkuri (*Hydrargyrum*)
JKN : Jaminan Kesehatan Nasional
SBP : *Systolic Blod Pressure*
DBP : *Diastolic Blod Pressure*
ACE : *Angiostensin I Converting Enzyme*
ACEI : *Angiotensin-converting enzyme inhibitor*
ARB : *Angiotensin II Receptor Antagonis*
CCB : *Calcium Channel Blocker*
KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia
PhD : *Doctor Of Philosophy*
PM : Particulate Matter
NTT : Nusa Tenggara Timur
DASH : *Dietary Approaches to stop hypertension*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Curriculum Vitae</i>	81
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Informed Consent	82
Lampiran 3. Lembar <i>Informed Consent</i>	84
Lampiran 4. Lembar Skrining	85
Lampiran 5. Lembar Kuisioner Data Demografi	86
Lampiran 6. SOP Wawancara dan setting tempat	87
Lampiran 7. Surat Izin Survei Data Awal	91
Lampiran 8. Lembar Persetujuan Ujian Proposal	92
Lampiran 9. Lembar Permohonan Izin Penelitian	93
Lampiran 10. Lembar Observasi non Verbal	94
Lampiran 11. Transkrip Wawancara	95
Lampiran 12. Hasil Analisis Tema dan Sub Tema	96
Lampiran 13. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1	96
Lampiran 14. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2	98
Lampiran 15. Dokumentasi	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi, atau dapat dikenal sebagai *the silent killer*, merupakan faktor risiko dengan dampak luas bagi individu, keluarga bahkan negara. Beberapa penyebab yang berkontribusi terhadap hipertensi antara lain konsumsi garam berlebihan, minuman beralkohol, penggunaan tembakau, kurangnya aktivitas fisik, serta paparan polusi udara. Penderita dapat mengalami gangguan fisik, psikologis, serta beban ekonomi akibat biaya pengobatan. Bagi keluarga berdampak emosional maupun finansial, karena kekhawatiran terhadap pasien. Secara sosial, penderita mengalami penurunan interaksi karena gejala hipertensi seperti kelemahan. Dari sisi ekonomi, hipertensi menjadi ancaman serius bagi negara, dengan total potensi kerugian mencapai Rp 300 triliun per tahun. Besarnya dampak penyakit ini didukung oleh data mengenai jumlah dan prevalensi kasus yang terus meningkat (Sari M.T., & Putri, M.E. 2023).

Secara global, pria memiliki prevalensi hipertensi yang tinggi (34%) dibandingkan wanita (32%). Di usia 30–49 tahun, hipertensi ditemukan pada 24% pria dan 19% wanita, sementara usia 50–79 tahun, angkanya meningkat hingga 49% pada keduanya. Secara keseluruhan, dari tahun 1990 hingga 2019, tingkat hipertensi mengalami kenaikan dari 32% menjadi 33%. Tren ini bervariasi di wilayah lain, dengan penurunan di negara maju lainnya (dari 38% menjadi 32%) serta di wilayah Eropa (dari 45% menjadi 37%), namun beberapa wilayah lain, termasuk Asia Tenggara, mengalami peningkatan hipertensi (WHO, 2023).

Pada tahun 2019, prevalensi penyakit hipertensi di Asia Tenggara diperkirakan mencapai 32%. Jumlah orang dewasa berusia 30–79 penderita hipertensi terjadi peningkatan dari 118 juta pada tahun 1990 menjadi 294 juta pada tahun 2019. Namun, tantangan utama Asia Tenggara adalah rendahnya cakupan diagnosis, yang hanya mencapai 39%, serta rendahnya efektivitas pengobatan, dengan tingkat pengobatan hanya sebesar 14%. Kondisi ini

memperlihatkan begitu banyak penderita hipertensi di wilayah tersebut yang belum terdiagnosis atau tidak menerima perawatan yang cukup (WHO, 2023).

Prevalensi hipertensi yang ada di Indonesia angkanya adalah 30,8%. Data ini menunjukkan bahwa peningkatan hipertensi di Indonesia semakin meningkat per-tahun dengan kurangnya fasilitasi dan pengetahuan tentang hipertensi menyebabkan terjadinya peningkatan penderita hipertensi (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2023). Prevalensi hipertensi di Provinsi Sulawesi Utara usia 18 tahun ke atas mencapai 33,12% Jika dilihat berdasarkan diagnosis dokter atau konsumsi obat antihipertensi, angka prevalensinya lebih rendah, yaitu 13,21%. Di Kabupaten Minahasa Utara, prevalensi mencapai 23,03%, sementara berdasarkan diagnosis dokter atau konsumsi obat antihipertensi, 13,95% (Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sulawesi Utara, 2018).

Pembentukan BPJS kesehatan adalah upaya pemerintah untuk mengatasi hipertensi. Salah satu dari banyak program unggulan yang mendukung pelaksanaan jaminan kesehatan nasional (JKN) adalah program pengelolaan penyakit kronis (Prolanis), yang digunakan di pusat kesehatan masyarakat dan merupakan program BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memantau penyakit kronis seperti hipertensi. Program pengadaan posyandu lansia di fokuskan sebagai upaya pencegahan hipertensi melalui kegiatan deteksi dini tekanan darah, edukasi pola hidup sehat, pemantauan rutin kesehatan masyarakat, serta peningkatan kesadaran keluarga dalam menjaga gaya hidup yang seimbang. Upaya pemerintah lainnya adalah dengan mengedukasi PATUH dalam pemeliharaan hipertensi berarti Periksa kesehatan rutin, Atasi penyakit dengan obat teratur, Tetap diet gizi seimbang, Upayakan aktivitas fisik, serta Hindari rokok, alkohol, dan stres. Dengan PATUH, tekanan darah lebih terkontrol dan risiko komplikasi dapat dicegah. (Masithoh, D. 2024).

Berdasarkan Fakta lapangan yang terjadi di Desa Teep Kecamatan Talawaan meskipun telah di sediakan berbagai program pemerintah, Sebagian besar masyarakat masih melakukan pengobatan sendiri dan kurang memanfaatkan buku kronis secara optimal. Banyak penderita beranggapan bahwa penggunaan obat medis dapat menyebabkan penyakit ginjal dan jantung berdebar-debar sesuai dengan pengalaman mereka, sehingga menimbulkan

persepsi negatif terhadap pengobatan medis. Hambatan lain yang ditemui adalah faktor ekonomi, keterbatasan transportasi, serta keyakinan religius bahwa kehidupan sudah diatur oleh Tuhan sehingga mereka merasa tidak perlu melakukan pemeriksaan tekanan darah.

Kepatuhan hipertensi adalah hal yang paling penting bagi hipertensi (Novianti, I., & Laily Hilmi, I. 2022). Berdasarkan *survey* yang dilakukan masyarakat tidak rutin untuk melakukan pemeriksaan kesehatan hipertensi karena jauhnya fasilitas kesehatan, mempunyai pengalaman pada saat mengonsumsi obat hipertensi mengalami efek samping dari obat berupa jantung berdebar, sehingga beberapa masyarakat hanya mengonsumsi obat tradisional seperti bawang putih, daun serai dan ketimun Cina, air putih mereka menggunakan obat tradisional dengan takarannya sendiri, ada juga yang mengonsumsi obat amlodipine dan obat kaptopril 2 hari sekali minum obat pada saat tanda dan gejala muncul. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat tidak patuh terhadap mengonsumsi obat hipertensi.

Adapun faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan hipertensi yaitu persepsi, kebiasaan hidup, layanan kesehatan, kondisi ekonomi, dan efek samping obat (Aliyah, N., & Damayanti, R 2022). Persepsi adalah proses yang diawali dengan penginderaan, di mana terjadi stimulus oleh individu melalui reseptor indera (Hakim et al., 2021). Berdasarkan hasil survei, masyarakat mempunyai persepsi yang berbeda terhadap pengobatan hipertensi. Sebagian beranggapan penggunaan obat dokter menyebabkan ketergantungan, sehingga mereka menggunakan obat tradisional seperti bawang putih. Ada yang mengalami efek samping, seperti jantung berdebar kencang setelah mengonsumsi obat hipertensi. Di sisi lain, beberapa orang percaya bahwa penggunaan obat hipertensi bisa merusak ginjal, sehingga tidak mengonsumsinya.

Lokasi penelitian ini adalah di desa Teep Warisa wilayah kerja puskesmas Talawaan. Peneliti memilih desa Teep Kecamatan Talawaan sebagai lokasi penelitian dengan dua alasan adalah tingginya kasus dan pengalaman peneliti yang melakukan observasi di lokasi penelitian. pertama dari segi jumlah di desa Teep Kecamatan Talawaan penyakit tertinggi,

berdasarkan informasi penderita hipertensi jarang mengonsumsi obat medis dan lebih memilih obat tradisional. Selain itu, sebelumnya tidak ada penelitian yang dilakukan di desa tersebut dan jauhnya lokasi untuk mendapatkan fasilitas kesehatan, ekonomi masyarakat juga menjadi alasan dimana masyarakat kesulitan untuk menjalani pengobatan secara rutin.

Berdasarkan review 15 artikel peneliti memperoleh gap penelitian antara penelitian saya dengan penelitian terdahulu terletak pada pendekatan, metode, lokasi, dan populasi yang diteliti. Penelitian yang saya gunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk mengeksplorasi persepsi dan pengalaman penderita hipertensi dalam pengobatan, terutama penggunaan obat tradisional. Sedangkan, penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif desain *observasional cross-sectional* berfokus pada analisis hubungan antara persepsi terhadap keamanan dan efektivitas, di puskesmas populasi yang banyak. Berdasarkan hasil tersebut peneliti ingin menggali lebih dalam tentang persepsi penderita hipertensi tentang pengobatan hipertensi dan penggunaan obat tradisional.

Berdasarkan data tersebut, peneliti tertarik akan melakukan penelitian ini yaitu eksplorasi persepsi dan pengalaman penderita Hipertensi tentang pengobatan hipertensi dan Penggunaan obat tradisional pada penderita hipertensi dengan ini saya memilih penderita hipertensi agar mempunyai peluang untuk kelancaran penelitian yang akan lakukan, eksplorasi membuat lebih dalam mengetahui di setiap persepsi dan pengalaman penderita hipertensi tentang pengobatan hipertensi dan penggunaan obat tradisional pada penderita hipertensi di Desa Teep Warisa Kec. Talawaan Kabupaten Minahasa Utara.

1.2 Pertanyaan penelitian

“Bagaimana persepsi dan pengalaman penderita hipertensi tentang pengobatan hipertensi dan pengobatan menggunakan obat tradisional?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini untuk mengeksplorasi persepsi dan pengalaman penderita hipertensi tentang pengobatannya dan penggunaan obat tradisional di Desa Teep Warisa Kecamatan Talawaan.

1.3.1 Tujuan Khusus

- a. Diketahui persepsi penderita hipertensi
- b. Diketahui perilaku atau pengalaman penderita hipertensi dalam menggunakan obat tradisional atau medis

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan penderita dapat lebih memahami tentang penyakit yang di alami sehingga penderita mempunyai keinginan untuk menjalani pengobatan yang tepat.

diharapkan juga dapat membantu keluarga memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung penderita dengan hipertensi terkait pengobatan dan gaya hidup sehat.

Untuk Masyarakat agar lebih memahami pentingnya pengobatan hipertensi dan bagaimana cara mengelola kondisi mereka. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan evaluasi.

Bagi layanan puskesmas dalam rangka mencegah dan mengurangi penderita hipertensi serta persepsi yang timbul dan dengan mengetahui dampak atau manfaat dari keterlibatan keluarga. Serta penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan *study* terkait hipertensi.

UKDLSM